

HUBUNGAN TINGKAT RISIKO ERGONOMI DAN MASA KERJA DENGAN KELUHAN MUSKULOSKELETAL PADA PEKERJA PEMECAH BATU

WAHID THOYIB RIVAI -- E2A009101

(2013 - Skripsi)

Keluhan muskuloskeletal adalah keluhan pada bagian-bagian otot rangka yang dirasakan oleh seseorang mulai dari keluhan sangat ringan sampai sangat sakit. Faktor-faktor yang dapat menyebabkan terjadinya keluhan sistem muskuloskeletal diantaranya tingkat risiko ergonomi (postur kerja yang janggal, gerakan berulang, berat beban) dan masa kerja yang terlalu lama. Tujuan dari penelitian adalah untuk menganalisis hubungan tingkat risiko ergonomi dan masa kerja dengan keluhan muskuloskeletal pada pekerja pemecah batu. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *observational* dengan desain *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 30 responden dari 3 Depo pemecah batu. Sampel diambil sebanyak 30 responden dengan menggunakan metode total sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden yang melakukan pekerjaan dengan tingkat risiko ergonomi rendah (53,3%) dan masa kerja ≥ 5 tahun (70%). Analisis data dengan menggunakan uji *Chi Square*. Hasil analisis menunjukkan ($pvalue=0,073$) yang berarti bahwa tidak ada hubungan tingkat risiko ergonomi dengan keluhan muskuloskeletal dan masa kerja dengan ($pvalue=0,049$) yang berarti bahwa ada hubungan masa kerja dengan keluhan muskuloskeletal. Saran bagi pekerja agar melakukan gerakan peregangan otot selama $\pm 5-10$ menit saat istirahat untuk meregangkan otot-otot yang kaku dan tubuh bisa melakukan *recovery* (pemulihan)

Kata Kunci: keluhan muskuloskeletal, pemecah batu